

METODE PEMBELAJARAN BIOLA PADA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GESEK DI SD LABORATORIUM UNESA SURABAYA

Ninit Espirani

Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNESA
espiranist@gmail.com

Dhani Kristiandri, S. Pd, M.Sn

Dosen Jurusan Sendratasik FBS UNESA
dhanikristiandri@unesa.ac.id

ABSTRAK

SD Laboratorium Unesa Surabaya merupakan salah satu sekolah yang mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler ansambel gesek. Ekstrakurikuler ansambel gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya telah meraih banyak prestasi yang dimulai dari kejuaraan tingkat kota Surabaya, even-even yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah. Fenomena ini mendasari peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek dan metode yang digunakan yang merupakan pondasi utama dalam pembinaan ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek, (2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian, yaitu peserta didik kelas V, pembina ekstrakurikuler ansambel gesek, pelatih ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya. Objek dalam penelitian ini ditekankan pada pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek pada peserta didik kelas V SD yang diterapkan oleh pelatih Muhammad Hafid dalam membina ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya. Sumber data dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu : (1) Sumber Primer, (2) Sumber Sekunder. Pengumpulan data melalui beberapa cara yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu : (1) Triangulasi Metode, (2) Triangulasi Sumber, (3) triangulasi waktu.

Ekstrakurikuler ansambel gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya dibentuk pada tahun 2007. Ekstrakurikuler ansambel gesek diikuti oleh 10 peserta didik yang terdiri dari 10 anggota perempuan. Untuk menjadi anggota ekstrakurikuler ansambel gesek, calon peserta didik harus melewati tahap audisi. Namun ketika mengikuti kompetisi lomba, anggota ekstrakurikuler ansambel gesek harus mengikuti seleksi kembali secara ketat, dengan tujuan untuk mencari anggota tim inti ansambel gesek yang terbaik. Ekstrakurikuler ansambel gesek memiliki perencanaan latihan yaitu meliputi jadwal latihan rutin setiap hari senin pukul 14.00-15.00 dan jadwal latihan tambahan yang diterapkan dalam proses

menjelang kompetisi. Perencanaan tersebut diterapkan agar latihan dapat berjalan sesuai dengan program kerja yang telah tersusun.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek pada peserta didik kelas V yaitu dengan menggunakan materi pengenalan struktur organologi biola, teknik dasar bermain biola, bermain tangga nada C,D,A,G,F, dan membaca notasi balok serta repertoar lagu biola melalui buku panduan Suzuki Volume 1 yang digunakan sebagai materi pembelajaran untuk kelas dasar (pemula). Pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek ini menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode drill/latihan, dan metode tanya jawab. Berdasarkan penelitian ini, metode pembelajaran yang paling efektif digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek adalah metode demonstrasi, metode imitasi dan metode latihan/drill.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Biola

ABSTRACT

SD Unesa Surabaya Laboratory is one of the schools that hold various kinds of extracurricular activities, one of their extracurricular activities is ensemble of friction. The extracurricular ensemble of Friction at SD Unesa Surabaya Laboratory has achieved many achievements starting from the Surabaya city level championships, the events the are held both at school and out of school. This phenomenon underlies the researcher to deepen about the implementation of violin learning at extracurricular ensemble of friction and the method used which is the main foundation in coaching extracurricular ensemble of SD Friction Laboratory Unesa Surabaya. This research aims to: (1) Describe the implementation of violin learning on extracurricular ensemble Friction, (2) The method used in learning violin on extracurricular ensemble friction.

The approach of this research is descriptive qualitative. This subject of research, namely V-class learners, extracurricular coaches friction ensemble, coach extracurricular ensemble friction SD Unesa Surabaya Laboratory. The object of this research is emphasized on violin learning at extracurricular ensemble of friction in V class elementary students applied by coach Muhammad Hafid in fostering extracurricular ensemble of SD Friction Laboratory Unesa Surabaya. Sources of data in this study through two ways, namely: (1) Primary Source, (2) Secondary Source. Data collection through several ways are: (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation. Validity of data in this study using three ways, namely: (1) Triangulation Method, (2) Triangulation of Source, and (3) time triangulatio.

Extracurricular ensemble of friction at SD Unesa Surabaya Laboratory was formed in 2007. Extracurricular ensemble ensemble followed by 10 students consisting of 10 female members. To become an extracurricular member of the friction ensemble, prospective learners must pass the audition stage. However, when competing in the competition, the extracurricular members of the ensemble must undergo rigorous re-selection, with the aim of finding the best team members of the best string ensemble. Extracurricular ensemble of friction has a training

plan that includes regular exercise schedule every Monday at 14.00-15.00 and additional training schedule applied in the process ahead of the competition. Planning is applied for the exercise can run in accordance with work programs that have been prepared.

The results of research on the implementation of violin learning on the friction ensemble in class V are the learners with the introduction of violin organ logical structure, basic technique of playing violin, playing the C, D, A, G, F, and reading notes beam and the repertoire of violin songs through the Suzuki Volume 1 manual which is used as a learning material for the basic classes (beginners). The violin learning in extracurricular ensemble of friction utilizes the lecture method, demonstration method, imitation method, drill or practice method, and question and answer method. Based on this study, the most effective learning methods that are effectively used in extracurricular activities of friction ensembles are demonstration method, imitation method and drill practice method.

Keywords: learning violin method

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, di tempat inilah proses belajar mengajar berlangsung. Sekolah dalam hal ini menjadi sorotan atau peran sebagai pihak yang paling bertanggungjawab dalam pendidikan formal yang telah dipercayai sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan pendidikan. Sebagai sarana pendidikan formal sekolah tidak hanya memberikan kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya, lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian.

SD Laboratorium Unesa Surabaya merupakan salah satu sekolah yang mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain gerakan pramuka, sepak bola, melukis dan sebagainya. Beberapa jenis ekstrakurikuler yang di kembangkan di sekolah tersebut merupakan ekstrakurikuler di bidang kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni musik yang terdapat di SD Laboratorium Unesa Surabaya antara lain teater, ansambel gesek, seni tari, band, vokal, dan drumband. Ansambel gesek merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang saat ini banyak diminati oleh peserta didik SD Laboratorium Unesa Surabaya. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek dimulai dari peserta

didik kelas V SD dengan rentang usia 11 tahun. Jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel gesek berjumlah 10 peserta didik.

Ansambel gesek merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang saat ini banyak diminati oleh peserta didik SD Laboratorium Unesa Surabaya. Ansambel Gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya memiliki nama kebanggaan yaitu Ansambel Gesek Musa (musik sekolah) yang dibentuk pada tahun 2007. Buku yang di gunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel gesek adalah buku Suzuki Volume 1 (Grade 1). Kelompok ansambel gesek ini telah memiliki banyak prestasi yang telah dicapai. Mulai dari kejuaraan, even-even yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah, kejuaran tersebut meliputi ansambel gesek tingkat kota Surabaya yang memperoleh Juara I pada tanggal 31 Mei 2009, Lomba ansambel anak “HUT Kota Surabaya” yang memperoleh Juara 1 pada tanggal 18 April 2011. Diundang untuk mengisi acara Fantasi-TVRI Jawa Timur Surabaya pada tanggal 3 Desember 2007. Diundang dalam acara pameran pendidikan (Dies Natalis ke-52 Universitas Negeri Surabaya) yang berlokasi di Trade Center Royal Plaza pada tanggal 11 November 2016. Konser di lingkungan Sekolah dalam kegiatan jalan sehat, bazar, dan pentas seni SD Laboratorium Unesa Surabaya pada tanggal 10 Desember 2016. Diundang dalam acara ICPE (International Conference Of Primary Education) yang berlokasi di Gedung PPG Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 28-29 Mei 2016. Ansambel Gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya juga sudah pernah diliput di media cetak pada tanggal 9 Januari 2009. Ansambel gesek (musik sekolah) juga pernah diupload di beberapa sosial media seperti youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=PQIe1TyYQbs> (tim ansambel SD Laboratorium Unesa Surabaya @MetroTv, dipublikasikan pada tanggal 22 Juni 2016). <https://www.youtube.com/watch?v=dR26r4Teqgc> (tim ansambel SD Laboratorium Unesa Surabaya dengan lagu Terima Kasihku, dipublikasikan pada tanggal 19 Februari 2011. <https://www.youtube.com/watch?v=QNOV0s2AyKc> (tim ansambel SD Laboratorium Unesa Surabaya @Fantasi - TVRI Jawa Timur, dipublikasikan pada tanggal 20 Desember 2010. Hal ini yang menyebabkan SD Laboratorium Unesa Surabaya dikenal namanya baik di sekolah maupun daerah Surabaya.

Berdasarkan latar belakang kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya peneliti tertarik dengan kisah dibalik prestasi gemilang yang diraih oleh tim ekstrakurikuler ansambel gesek yang dikenal dengan nama *Sekolah Musa (musik sekolah)*. Fenomena tersebut menarik untuk diteliti, khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya serta metode yang digunakan pada ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini ditarik fokus permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek? (2) Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah SD Laboratorium Unesa Surabaya yang bertempat di Jln. Kampus Ketintang Surabaya, Kecamatan Gayungan, Desa Gayungan, Surabaya. Segala aktivitas kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek dilakukan di ruang studio musik di SD Laboratorium Unesa Surabaya. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD, pelatih ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler dan Objek pada penelitian ini yaitu pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu Sumber Primer dan Sumber Sekunder. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran Biola Di SD Laboratorium Unesa Surabaya

a. Metode Ceramah Pada Ekstrakurikuler Ansambel Gesek

Metode ceramah banyak digunakan dalam proses pembelajaran, dikarenakan pada tahap pembelajaran dasar, pelatih lebih banyak menjelaskan mengenai pengetahuan yang bersifat teori. Sebagai contoh, sebelum pelatih mengajak peserta ekstrakurikuler untuk memainkan sebuah lagu, terlebih dahulu pelatih menjelaskan tentang bagaimana cara membaca not balok pada lagu tersebut dan bagaimana cara memainkan lagu tersebut dibiola.

Lightly Row

Moderato

Folk Song
Chanson populaire
Volkslied
Canción Folklorica

Doucement à l'Aviron Rudere Sanft Remando Suavemente

Gambar 1. Contoh lagu *Lightly Row*

Gambar di atas merupakan salah satu lagu yang digunakan pada saat pembelajaran. Lagu tersebut berjudul *Lightly Row* yang diambil dari buku Suzuki 1. Pelatih menjelaskan terlebih dahulu bagaimana lagu tersebut dimainkan pada biola. Hal-hal yang sudah dijelaskan oleh pelatih adalah lagu tersebut dimainkan dalam tangga nada A mayor, sukatnya 4/4 dan harga nadanya adalah 1 dan 1/2. Setelah pelatih menjelaskan bagaimana cara memainkan lagu tersebut pada instrumen biola, pada senar berapa ditekan dan digesek. Pada saat pelatih menjelaskan bagaimana cara memainkan lagu, pelatih sudah masuk kedalam metode demonstrasi karena guru mempraktekkan sekaligus menjelaskan. Metode ceramah digunakan pelatih sekitar 10 menit sebagai pengantar pembelajaran agar peserta ekstrakurikuler lebih paham tentang materi yang akan diajarkan dan memiliki pemahaman terhadap aspek-aspek teoritis dalam bermain musik.

b. Metode Demonstrasi Pada Ekstrakurikuler Ansambel Gesek

Metode demonstrasi sering dipakai dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya. Adapun penjelasan yang lebih rinci adalah sebagai berikut : 1) pelatih mendemonstrasikan cara berdiri dan memegang biola serta bow dengan benar, 2) pelatih mendemonstrasikan cara menggesek yang benar, dimulai dari menggesek senar kosong dari senar paling bawah menuju kesenar paling atas, 3) pelatih mendemonstrasikan letak dan posisi jari pada saat menekan senar biola. Letak jari dan posisi ini berhubungan dengan intonasi dan warna suara yang akan dihasilkan. Menurut pelatih metode demonstrasi kaitannya dalam ekstrakurikuler ansambel gesek adalah agar peserta ekstrakurikuler ansambel gesek dapat dengan jelas mengetahui cara atau bagaimana teknik yang baik untuk memainkan instrumen biola, dapat menguasai tempo yang ada pada partitur lagu *Lightly Row*. Pelatih mempraktekkan terlebih dahulu secara keseluruhan untuk memberikan sedikit bayangan kepada peserta ekstrakurikuler, yang kedua pelatih mempraktekkan cara memainkan lagu *Lightly Row* tersebut pada instrumen musik biola

c. Metode Imitasi Pada Ekstrakurikuler Ansambel Gesek

Arti kata imitasi adalah meniru, maka dalam metode imitasi ini peserta ekstrakurikuler menirukan apa yang dicontohkan oleh pelatih ekstrakurikuler. pada tahap ini, pelatih ekstrakurikuler memberikan contoh kepada peserta ekstrakurikuler sekaligus mengintruksikan kepada peserta ekstrakurikuler untuk menirukan cara bermain biola atau memainkan lagu *Lightly Row* yang kemudian peserta ekstrakurikuler menirukannya. Untuk nada-nada yang sulit diterima oleh peserta ekstrakurikuler terlebih dahulu pelatih memainkan lagu tersebut sesuai dengan partitur yang ada sehingga peserta ekstrakurikuler dapat mengikuti pelatih dan peserta ekstrakurikuler dapat menirukannya.

d. Metode Latihan Atau *Drill* Pada Ekstrakurikuler Ansambel Gesek

Metode latihan digunakan untuk menunjang kemampuan individu yang mengarah pada permainan musik bersama. Selama penelitian berlangsung, peserta ekstrakurikuler melakukan metode latihan bersama. Sebelum memulai latihan bersama, peserta ekstrakurikuler melakukan tuning terlebih dahulu, kemudian peserta ekstrakurikuler melanjutkan materi memainkan tangga nada C.



Gambar 2. Tangga Nada C Mayor dengan *Fingering Dan Bowing*

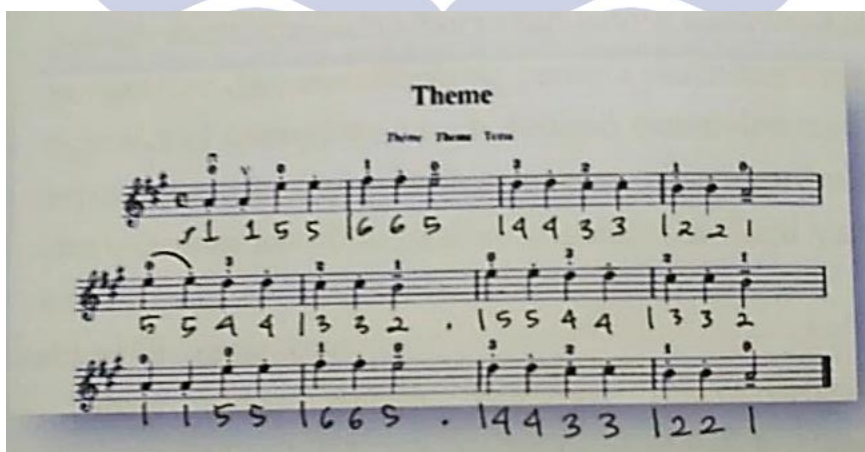
Peserta ekstrakurikuler diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu :

1) Peserta ekstrakurikuler yang sudah bisa membaca notasi balok

Pelatih memberikan materi dari buku Suzuki Volume 1 dengan lagu berjudul Lightly Row dan apabila ada kesulitan pelatih baru membantu peserta ekstrakurikuler dengan mencontohkan langsung didepan peserta ekstrakurikuler. Peserta ekstrakurikuler biasanya merespon dengan baik dan langsung bisa menirukan apa yang telah pelatih contohkan.

2) Peserta ekstrakurikuler yang belum lancar membaca notasi balok

Pelatih memberikan tugas bagi peserta ekstrakurikuler untuk mentranslate (mengubah) notasi tersebut dalam bentuk notasi angka. Tugas diberikan seminggu sebelum materi dievaluasi, sehingga peserta ekstrakurikuler dapat berlatih mandiri dirumah. Apabila peserta ekstrakurikuler mengalami kesulitan. Peserta ekstrakurikuler dapat meminta bantuan pada pelatih ekstrakurikuler.



Gambar 3. Bentuk Notasi Translate (mengubah)

3) Peserta ekstrakurikuler yang belum bisa membaca notasi balok

Pelatih akan memberikan treatmen khusus, yaitu mengajarkan notasi angka terlebih dahulu sambil mengajarkan teknik dasar memainkan instrumen

biola. Dalam prosesnya, pelatih lebih menekankan untuk menghafal teknik gesek yang dimainkan pada buku Suzuki Volume 1.



Gambar 4. Teknik Dasar Berlatih Gesek

Setelah hafal dengan teknik gesek tersebut, pelatih memberikan notasi angkanya. Dengan cara menghafal dan membaca notasi angka, peserta ekstrakurikuler akan lebih mudah mengenal notasi angka. Setelah paham dengan notasi angka, langkah yang dilakukan sama dengan peserta ekstrakurikuler yang belum lancar membaca notasi balok.

e. Metode Tanya Jawab Pada Ekstrakurikuler Ansambel Gesek

Metode tanya jawab dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek setelah kegiatan pembelajaran akan berakhir. Setelah materi yang dijelaskan melalui metode ceramah, demonstrasi, imitasi dan metode latihan/*drill* pelatih membuka tanya jawab kepada peserta ekstrakurikuler yang kurang paham dalam materi yang sudah diajarkan. Sebagai contoh dalam metode ceramah, pelatih menjelaskan materi lagu *Rightly Row*. Lagu tersebut menggunakan tangga nada apa saja, sukatan dan harga nadanya berapa dan cara menuliskan tangga nada dalam lagu *Lightly Row* pada garis paranada.



Gambar 5. Tangga Nada A mayor dengan *Fingering Dan Bowing*

Setelah pelatih menjelaskan hal tersebut, pelatih mulai bertanya kepada peserta ekstrakurikuler dengan menggunakan metode tanya jawab. Bentuk pertanyaannya sebagai contoh adalah, “coba sebutkan nada-nada apa saja yang dikres anak-anak?....”, “nada D dalam tangga nada A mayor ada digaris nomor berapa anak-anak?... (sambil menunjuk garis paranada)”. Pertanyaan yang

pelatih ajukan tersebut dapat menjadi rangsanagan bagi peserta ekstrakurikuler, karena dengan demikian peserta ekstrakurikuler menjadi lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan pelatih.

Pelaksanaan Pembelajaran Biola Pada Ekstrakurikuler Ansambel Gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek dijabarkan sebagai berikut :

a. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya dilakukan seminggu sekali setiap hari senin pukul 14.00-15.00 WIB di ruangan studio musik. Pada setiap pertemuan tersedia waktu pembelajaran selama 60 menit. Selama 60 menit, digunakan untuk tuning biola selama 10 menit, pembelajaran materi lagu 30 menit dan diselingi istirahat selama 10 menit. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran biola, persiapan yang dilakukan oleh pelatih dan peserta didik adalah membuka kelas atau ruangan studio yang akan dijadikan tempat belajar, mempersiapkan sarana prasarana, yaitu segala hal keperluan yang dibutuhkan pada saat pembelajaran, seperti : biola, modul materi atau lagu, dan kursi, menyelaraskan nada-nada pada senar biola. Penyelerasan nada dilakukan secara bersama-sama, dipimpin oleh pelatih ekstrakurikuler. biola diselaraskan sampai semua biola dalam kondisi *tuning*.

b. Tujuan Pembelajaran

Menurut wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2017 dengan Mukmin Effendi, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler ansambel gesek bertujuan sebagai wahana pembelajaran edukatif sekaligus menyenangkan, yaitu membuat permainan musik bersama yang di dalamnya terkandung muatan materi yang mencangkup kesamaan ritmis, kesamaan posisi tangan, kesamaan intonasi nada, kesamaan tempo dan perlakuan teknis biola lainnya.

c. Rekrutmen Peserta

Perekrutan peserta kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan audisi yang melibatkan peran serta orang tua peserta didik untuk memastikan peserta

didik berminat pada ekstrakurikuler yang ada. Prosedur yang digunakan dalam memilih ekstrakurikuler adalah sebagai berikut : (1) Para peserta didik baru mengisi formulir pendaftaran ekstrakurikuler dengan disertai persetujuan dari orang tua, (2) Formulir yang telah diisi di kembalikan ke Sekolah melalui wali kelas masing-masing, (3) Formulir akan direkap oleh tim koordinator pelaksana ekstrakurikuler bersama wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, (4) Hasil rekapitan diserahkan pada pembina ekstrakurikuler dan diadakan tes seleksi agar kegiatan belajar berjalan dengan lancar dan dapat terukur hasilnya. Berikut daftar nama peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya.

Tabel 1. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Ansambel Gesek Tahun Ajaran 2016-2017

No	Nama Peserta Didik	Kelas V
1.	Bernadette	V A
2.	Firyal	V A
3.	Gavin	V A
4.	Indria	V C
5.	Kanaya	V B
6.	Lavina	V B
7.	Mutia	V C
8.	Mutiara	V C
9.	Ni Nyoman Emily	V C
10.	Putu Winda	V B

Awalnya peserta kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek terdiri dari gabungan kelas I s/d kelas V. peserta ekstrakurikuler kelas I merupakan peserta ekstrakurikuler baru yang berjumlah VIII orang. Dalam tabel terdapat peserta ekstrakurikuler kelas V dengan jumlah 10 orang. Walaupun mereka merupakan peserta kegiatan ekstrakurikuler lama, namun mereka tetap mengikuti perekrutan tanpa audisi untuk didata ulang. Karena, ada beberapa peserta didik yang berpindah kegiatan ekstrakurikuler dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek lagi.

d. Rekrutmen Pembina

Sejak awal diresmikannya program kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek pada tahun 2007 di SD Laboratorium Unesa Surabaya, kepala sekolah Drs. H. Jusmono langsung menunjuk Mukmin Effendi sebagai pembina ekstrakurikuler ansambel gesek karena sejak awal beliau yang mendampingi peserta didik SD Laboratorium Unesa Surabaya dalam mengikuti berbagai lomba di tingkat kecamatan, tingkat kota Surabaya dan diundang di berbagai acara televisi serta diundang oleh Ibu Wali Kota Surabaya. Beliau juga yang membuat proposal pengajuan pembentukan program ekstrakurikuler ansambel gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya. Sedangkan untuk perijinan lomba atau hal-hal yang terkait dengan rangkaian kegiatan ekstrakurikuler tentu memerlukan ijin dari pihak sekolah melalui surat perijinan yang di tunjukkan pada pembina, kemudian pembina menghubungi pelatih untuk melatih peserta didik dan menyerahkan materi yang perlu dipelajari. Selain itu pembina juga mengatur dispensasi dan persiapan lomba, ikut mendampingi dalam segala kegiatan lomba serta mengesahkan jadwal latihan rutin.

e. Rekrutmen Pelatih

Perekrutan pelatih kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek SD Laboratorium Unesa Surabaya, pihak sekolah memiliki beberapa syarat dalam penentuan seorang pelatih yaitu : (1) Memiliki latar belakang pendidikan musik atau sekurang-kurangnya berpengalaman di bidang musik, (2) Memiliki keterampilan pada alat musik biola, (3) Memiliki referensi-referensi sebagai seorang *player* (pemain musik) pada tingkat lokal maupun nasional, (4) Mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, pembina kegiatan ekstrakurikuler langsung menunjuk Muhammad Hafid untuk menjadi pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak diresmikan. Hal tersebut dikarenakan pembina telah mengetahui sebelumnya akan kemampuan pelatih dalam bidang musik. Dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah diraih pelatih telah menunjukkan bahwa beliau adalah orang yang berkompeten dalam bermain musik, selain itu beliau juga bersedia untuk berkomitmen menjadi pelatih sehingga pembina mengajukannya sebagai pelatih kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek dan langsung disetujui oleh kepala sekolah SD Laboratorium Unesa Surabaya.

f. Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler ansambel gesek dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah berakhir dengan durasi 60 menit. Untuk jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler ansambel gesek dilaksanakan pada hari senin setiap minggunya, kecuali jika ada lomba latihannya bisa setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek di mulai pukul 14.00-15.00. kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek dilaksanakan di ruang studio musik SD Laboratorium Unesa Surabaya. Untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah menyediakan 10 instrumen musik biola dengan ukuran $\frac{3}{4}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{4}{4}$ dan $\frac{1}{2}$. Akan tetapi kebanyakan dari peserta ekstrakurikuler memiliki instrumen musik biola secara pribadi.



Gambar 6. Latihan Bersama Di Studio Musik

g. Materi Pembelajaran Dalam Ekstrakurikuler Ansambel Gesek

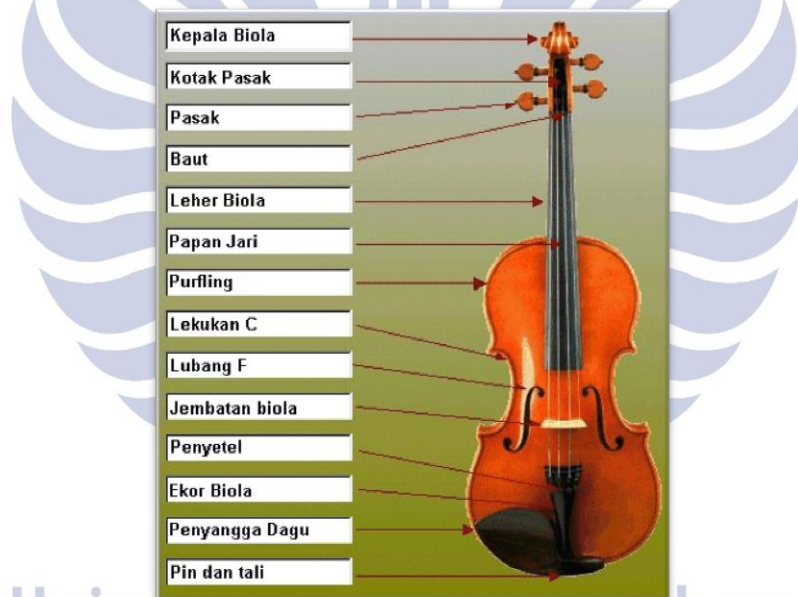
Materi yang digunakan dalam proses pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek mengacu pada materi buku Suzuki Volume 1, serta beberapa lagu yang telah diaransemen oleh pelatih ekstrakurikuler ansambel gesek. Selain itu materi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran biola dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek ini meliputi : (1) Pengenalan struktur organologi biola, (2) Teknik dasar bermain biola, meliputi : posisi menjepit biola, posisi tangan kanan memegang *bow*, posisi jari tangan kiri pada *fingerboard*, menggesek biola pada senar terbuka (*open strings*), (3) Bermain tangga nada (C, D, A, G, F), (4) Membaca notasi balok dan repertoar lagu biola melalui buku Suzuki Volume 1. Berikut repertoar atau lagu pada kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek, yaitu : 1) Suzuki violin book 1 lagu Theme (Twinkle-Twinkle Little Star), 2) Suzuki violin book 1 lagu

pada tangga nada A mayor Lightly Row-Allegro, 3) Suzuki violin book 1 Song Of The Wind, 4) Suzuki violin book 1 May Song, 5) Suzuki violin book 1 Minuet 1, 2, dan 3, 6) Suzuki violin book 1 The Happy Farmer, 7) Suzuki violin book 1 Gavotte, dan 8) lagu bebas pilihan anak-anak tanpa partitur.

Berikut penjabaran materi dasar yang di berikan pada ekstrakurikuler ansambel gesek adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan Struktur Organologi

Pada awalnya pelatih memperkenalkan tentang bagian-bagian biola seperti papan jari (*finger board*), *scrool*, badan biola, jembatan biola (*bridge*), dan lain sebagainya, hal ini dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler ansambel gesek untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta ekstrakurikuler tentang alat musik yang akan dipelajari dan untuk mengetahui seberapa besar minat atau respon para peserta ekstrakurikuler terhadap alat musik biola.



Gambar 7. Struktur organologi biola, Sumber Wikipedia.com

b. Teknik Memainkan Biola

1) Posisi Menjepit Biola Yang Benar

Pertama, peserta ekstrakurikuler diinstruksikan untuk meletakkan biola diatas pundak kiri dan dijepit antara dagu dan pundak, diusahakan bahu bagian kiri tidak terlalu diangkat, kemudian tangan kiri harus dapat leluasa untuk bergerak. Selanjutnya tempatkan ibu jari dibawah *Neck* (leher biola).

Ibu jari ini bukan untuk menahan biola, akan tetapi untuk membantu jari tangan kiri waktu menekan dawai/senar.



Gambar 8. Posisi Menjepit Biola Yang Benar

2) Posisi Tangan Kanan Memegang Bow

Menurut pelatih, dalam memegang bow yang harus diperhatikan adalah posisi tangan harus lemas, rileks, ibu jari kanan ada pada pangkal penggesek, jari tengah serta jari lainnya (kecuali jari kelingking) dilingkarkan pada penggesek (tidak tegang) dan jari kelingking ditempelkan pada pangkal penggesek dalam posisi tidak kaku (keadaan rileks).



Gambar 9. Posisi memegang bow yang benar

3) Posisi Jari Dalam Memainkan Nada di Dawai Biola (tangan kiri)

Teknik yang digunakan oleh pelatih ekstrakurikuler pada beberapa peserta ekstrakurikuler yang kurang begitu peka dengan nada pada biola antara lain dengan penanda penghapus bolpoin berwarna putih untuk menandai posisi jari supaya tidak fals dalam memainkannya. Setelah latihan dengan rajin, peserta ekstrakurikuler biola diharapkan dapat mengingat dan meninggalkan metode-metode diatas dan mengandalkan refleks saja.

4) Pembelajaran Menggesek Biola Pada Senar Terbuka (*open string*)

Peserta ekstrakurikuler ansambel gesek di instruksikan untuk menggesek senar A (*open string*) secara berulang-ulang dengan durasi awal sekitar 15 menit. Latihan dilakukan dengan bertahap, yaitu 4 ketuk/bow, 3 ketuk/bow, 2 ketuk/bow, 1 ketuk/bow, hingga $\frac{1}{2}$ ketuk/bow. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga menghasilkan gesekan yang rata. Apabila peserta didik mengalami kebosanan, maka dapat dicoba dengan menggesek senar G, D ataupun E. berikut adalah letak nada G, D, A, E dalam garis paranada yang ditulis dengan not balok.



Gambar 10. Nada open string pada biola

Teknik menggesek biola menggunakan bow, yaitu , Π (*Down bow*: menggesek dimulai dengan mengarahkan bow ke bawah), \vee (*Up down*: menggesek di mulai dengan mengarahkan bow keatas/naik), N (*At the nut of the bow*: menggesek dimulai dari pangkal bow), M (*At the midlle of the bow*: menggesek dimulai dari tengah bow), T (*At the triple of bow*: menggesek dimulai dari ujung bow), WB (*Whole bow*: menggesek dengan bow penuh), LB (*Half bow from nut to midlle*: menggesek dari bawah sampai tengah bow), UB (*Half bow form midlle to tip*: mengesek dimulai dari ujung sampai tengah). Dari sekian banyak teknik menggesek bow, untuk kelas pemula yang banyak ditemui pada lagu-lagu awal adalah *up bow* dan *down bow*. Teknik ini adalah teknik yang paling umum digunakan dalam menggesek senar biola, agar terdapat keserasian dan kedisiplinan dalam bermain biola.

5) Pembelajaran Membaca Not dan Repetoar lagu lagu Biola

Pembelajaran membaca notasi dan memainkan lagu-lagu pada ekstrakurikuler ansambel gesek, pelatih melatih peserta didiknya menggunakan buku Suzuki violin volume 1. Buku Suzuki violin book 1 merupakan buku teks pengajaran biola yang sampai saat ini masih dijadikan acuan dan pedoman bagi pengajaran biola bagi pemula khususnya untuk

anak-anak. Lagu-lagu dalam buku Suzuki volume 1 bersifat umum. Buku tersebut menggunakan lagu-lagu internasional yang sudah dikenal oleh anak-anak di seluruh dunia seperti lagu *Twinkle-twinkle little star*, *Lighty row*, *Song of the Wind*, *Long-long ago*, dan lain sebagainya. Melodi dari lagu-lagu dalam buku Suzuki Volume 1 mudah untuk diingat. Sebagai contoh lagu yang sangat familiar, yaitu *Twinkle-twinkle little star* yang terdiri dari 12 birama dan menggunakan pengulangan yang memiliki 6 birama pokok.



Gambar 11. Lagu *Theme*, Sumber : Buku Suzuki Volume 1

Dari partitur diatas dapat dilihat bahwa susunan melodi dan posisi jari untuk menekan nada cukup mudah karena nadanya berurutan, mudah diingat oleh peserta didik dan cukup banyak menggunakan *open string*.

6) Evaluasi Pembelajaran

Aspek-aspek kompetensi yang diamati oleh pelatih dalam penilaian teknik permainan biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek antara lain : (1) Pemahaman Struktur Organologi Biola, (2) teknik dasar bermain biola, (3) bermain tangga nada C, D, A, G, F, dan (4) membaca notasi balok dan repertoar lagu biola (5) Kehadiran. Penilaian menggunakan skala rentang dengan empat kategori nilai, yaitu sangat baik dengan nilai 4, baik dengan nilai 3, cukup dengan nilai 2, dan kurang dengan nilai 1. Format penilaian unjuk kerja untuk menilai kemampuan peserta didik dalam teknik permainan biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek dilakukan secara individu (sesuai dengan kriteria penilaian yang tertera dibawah), apabila peserta didik dapat memainkan instrumen biola dengan sempurna, akan diberikan nilai 4. Namun jika dalam memainkan instrumen biola terdapat

beberapa kesalahan yang dilakukan, maka nilai yang diberikan sesuai dengan jumlah kesalahan yang dilakukan oleh masing-masing individu (menurut kriteria penilaian) yang diberikan nilai minimal 1 seperti tabel yang tertera dibawah ini.

Tabel 2. Format penilaian hasil belajar ekstrakurikuler ansambel gesek

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Bernandette	4	3	3	4	2	80	C
2.	Firyal A.	4	3	2	4	2	75	D
3.	Gavin A.	4	3	3	4	2	80	C
4.	Indria T.	4	4	3	4	4	95	A
5.	Kanaya R.	4	3	4	3	3	85	B
6.	Lavina N.	4	3	2	4	3	80	C
7.	Mutia A.	4	3	2	4	4	85	B
8.	Mutiara V.	4	3	2	4	4	85	B
9.	Ni Nyoman	4	3	4	4	3	90	B
10.	Putu Winda	4	4	3	4	4	95	A

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Rumus NA} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Keterangan :

1. A (Sangat baik) : Apabila memperoleh skor 91 s/d 100
2. B (Baik) : Apabila memperoleh skor 81 s/d 90
3. C (Cukup) : Apabila memperoleh skor 70 s/d 80

4. D (Kurang) : Apabila memperoleh skor < 75

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek di SD Laboratorium Unesa Surabaya diawali dengan proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, rekrutmen peserta, rekrutmen pembina, Rekrutmen pelatih, jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler ansambel gesek dilaksanakan setiap seminggu satu kali setiap hari senin pukul 14.00-15.00 WIB di ruangan studio musik. Pada setiap pertemuan tersedia waktu pembelajaran selama 60 menit. Selama 60 menit digunakan untuk tuning biola selama 10 menit, pembelajaran materi lagu 30 menit dan diselingi waktu istirahat selama 10 menit. Dalam proses pembelajaran ini sudah sesuai dengan komponen-komponen pembelajaran yang terdapat dalam kajian teori. Proses pembelajaran yang dilakukan merupakan proses pembelajaran langsung yang berpusat pada guru, yang mempunyai 5 langkah dari pelaksanaannya, yaitu menyiapkan peserta didik menerima pelajaran, demonstrasi, pelatihan terbimbing, umpan balik, dan pelatihan lanjutan. Dalam proses pembelajaran ini rancangan materi yang diberikan diatur sendiri oleh pelatih.

Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode drill atau latihan dan metode tanya jawab. Namun dari berbagai metode yang diterapkan oleh pelatih ekstrakurikuler ansambel gesek dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, ternyata metode demonstrasi, imitasi, dan drill atau latihan merupakan metode yang paling efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek. Hal ini dikarenakan, peserta ekstrakurikuler tergolong usia rendah dan masih sangat sulit untuk menangkap materi pembelajaran jika hanya menggunakan metode ceramah saja, peserta ekstrakurikuler akan lebih paham dan lebih tertarik apabila pelatih ekstrakurikuler mendemonstrasikan sebuah lagu atau materi pembelajaran yang akan diberikan pada ekstrakurikuler ansambel gesek.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka Surabaya.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Ferdanisa, Alicia Nur, 2010. *Pengembangan Diri Melalui Ekstrakurikuler Biola Di SD Masa Depa Cerah Surabaya*. Skripsi. Surabaya. Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Martopo Hari, 2015. *Musik Barat Selayang Pandang*. Magelang: Panta Rhei Books.
- Murtadlo, 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Riqmadita Nawang, 2009. *Cara Mudah Bermain Biola Untuk Pemula*. Yogyakarta: Ekspresi.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

